



## Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Ayu Almaulud Ragil Mukaromah  
Assignment title: Revision 3  
Submission title: DAYA HAMBAT EKSTRAK DAUN SI..  
File name: KTI\_AYU\_ALMAULUD\_R.M.docx  
File size: 320.88K  
Page count: 40  
Word count: 6,010  
Character count: 37,892  
Submission date: 24-Sep-2020 12:28PM (UTC+0700)  
Submission ID: 1395564163

### BAB I PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

*Escherichia coli* merupakan bakteri yang mampu mengindikasikan bahwa air tersebut terkontaminasi oleh fezes, yang kemungkinan juga mengandung mikroorganisme enterik patogen lainnya. *Escherichia coli* menjadi patogen jika jumlah bakteri ini dalam saluran pencernaan meningkat atau berada di luar usus. *Escherichia coli* menghasilkan enterotoksin yang menyebabkan kasus diare (Brooks *et al.*, 2004). Cara mengatasi infeksi bakteri dengan antibiotik. Pemberian antibiotik yang diberikan secara rasional dapat mengurangi resistensi bakteri terhadap antibiotik. Penggunaan antibiotik yang tidak rasional dapat menyebabkan timbulnya resistensi yang didapat (Soleha, 2015). *Escherichia coli* termasuk bagian dari mikroflora yang secara normal ada dalam saluran pencernaan manusia dan hewan berdarah panas. *Escherichia coli* juga bagian dari bakteri heterotrof yang memperoleh makanan berupa zat organik dari lingkungannya karena tidak dapat menyusun sendiri zat organik yang dibutuhkannya. Zat organik didapatkan dari organisme lain, bakteri ini juga dapat menguraikan makanan menjadi zat organik, CO<sub>2</sub>, H<sub>2</sub>O, energy dan mineral. Bakteri pembusuk ini berfungsi sebagai pengurai dan penyedia nutrisi bagi tumbuhan (Kusuma, 2010).

World Health Organization (WHO) menyatakan bahwa salah satu penyakit yang masih menjadi masalah kesehatan terutama di Negara berkembang, penyakit tersebut adalah diare. WHO memperkirakan kurang lebih empat miliar kasus terjadi di belahan dunia dan 2,2 juta meninggal dan